

MITIGASI BENCANA BERBASIS KOMUNITAS

Diskusi Media Forum Merdeka Barat 9 (FMB9)

**KEMENTERIAN SOSIAL
2018**

DEFINISI UMUM

BENCANA adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

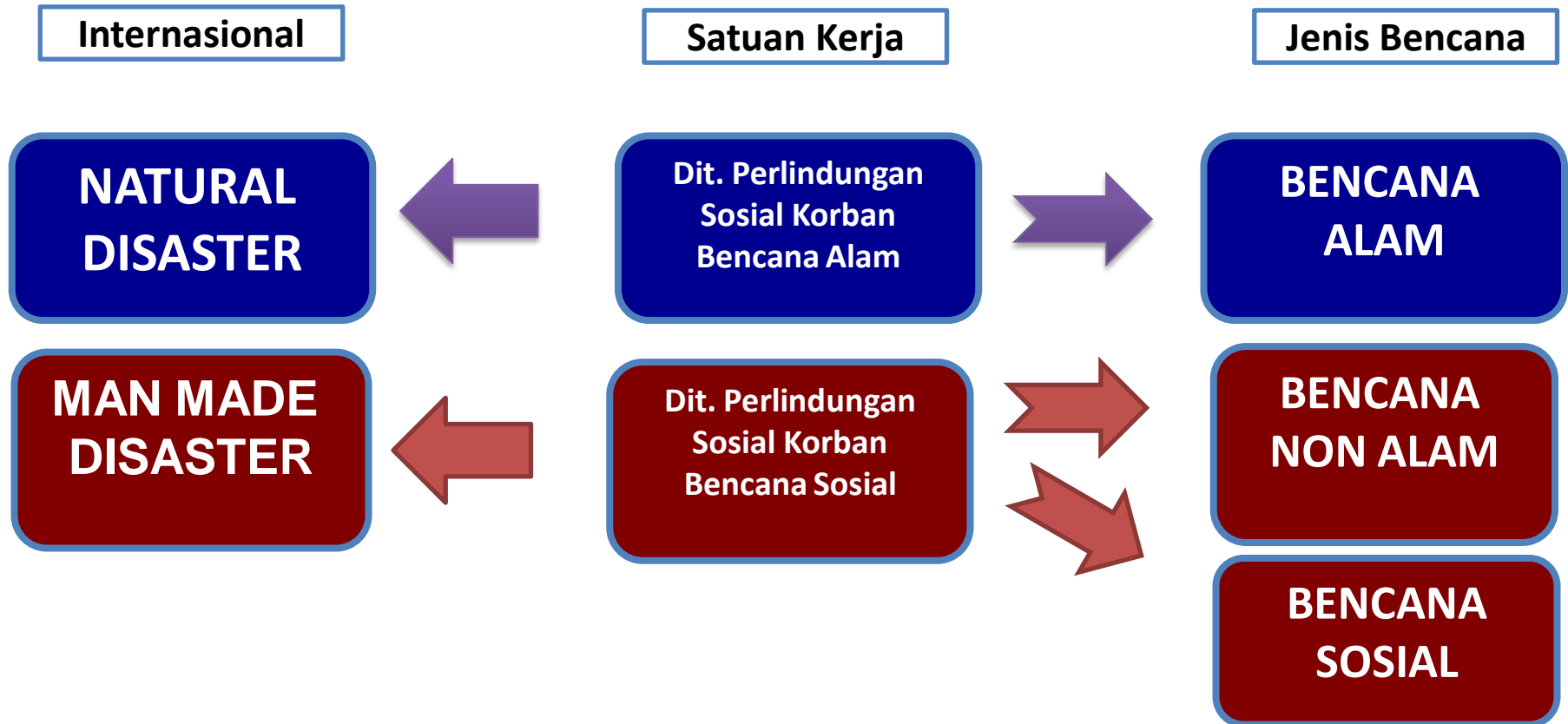
MITIGASI BENCANA adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

BENCANA ALAM adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

BENCANA NON ALAM adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

BENCANA SOSIAL adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.

JENIS BENCANA DAN BIDANG TUGAS DI KEMENSOS RI



DASAR HUKUM

- UU nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- UU Nomor 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial;
- UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penanganan Fakir Miskin;
- PP Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- PP Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
- Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2012 tentang Penanggulangan Bencana Banjir dan Longsor;
- Peraturan Menteri Sosial RI No.128 Tahun 2011 tentang Kampung Siaga Bencana;
- Peraturan Menteri Sosial RI No. 29 Tahun 2012 tentang Taruna Siaga Bencana;
- Peraturan Menteri Sosial RI No. 20 Tahun 2012 tentang Prosedur Dan Mekanisme Penyaluran Cadangan Beras Pemerintah Untuk Penanganan Tanggap Darurat;
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 26 Tahun 2015 tentang Pedoman Koordinasi Klaster Pengungsian dan Perlindungan;
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 4 Tahun 2015 tentang Bantuan Langsung Berupa Uang Tunai Bagi Korban Bencana.

NOTA KESEPAHAMAN



**Nota Kesepahaman antara
BNPB dan KEMENSOS
Nomor : 37/BNPB/III/2015,
No: 4 Tahun 2015**

- Melaksanakan penyediaan dan penyaluran bantuan bencana
- Memberikan pelayanan psikososial korban bencana



**Nota Kesepahaman antara
KEMENSOS dan BASARNAS
Nomor : 5 Tahun 2016,
Nomor : MOU-05/III/BSN-
2016**

Pengelolaan dan pertukaran informasi dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan



**Nota Kesepahaman antara
KEMENSOS dan BMKG :
Nomor 7 Tahun 2016,
Nomor : KS.301/006/
KB/III/2016.**

Penyebarluasan informasi meteorologi, klimatologi & geofisika



**Nota Kesepahaman antara
KEMENSOS dan Palang
Merah Indonesia.**

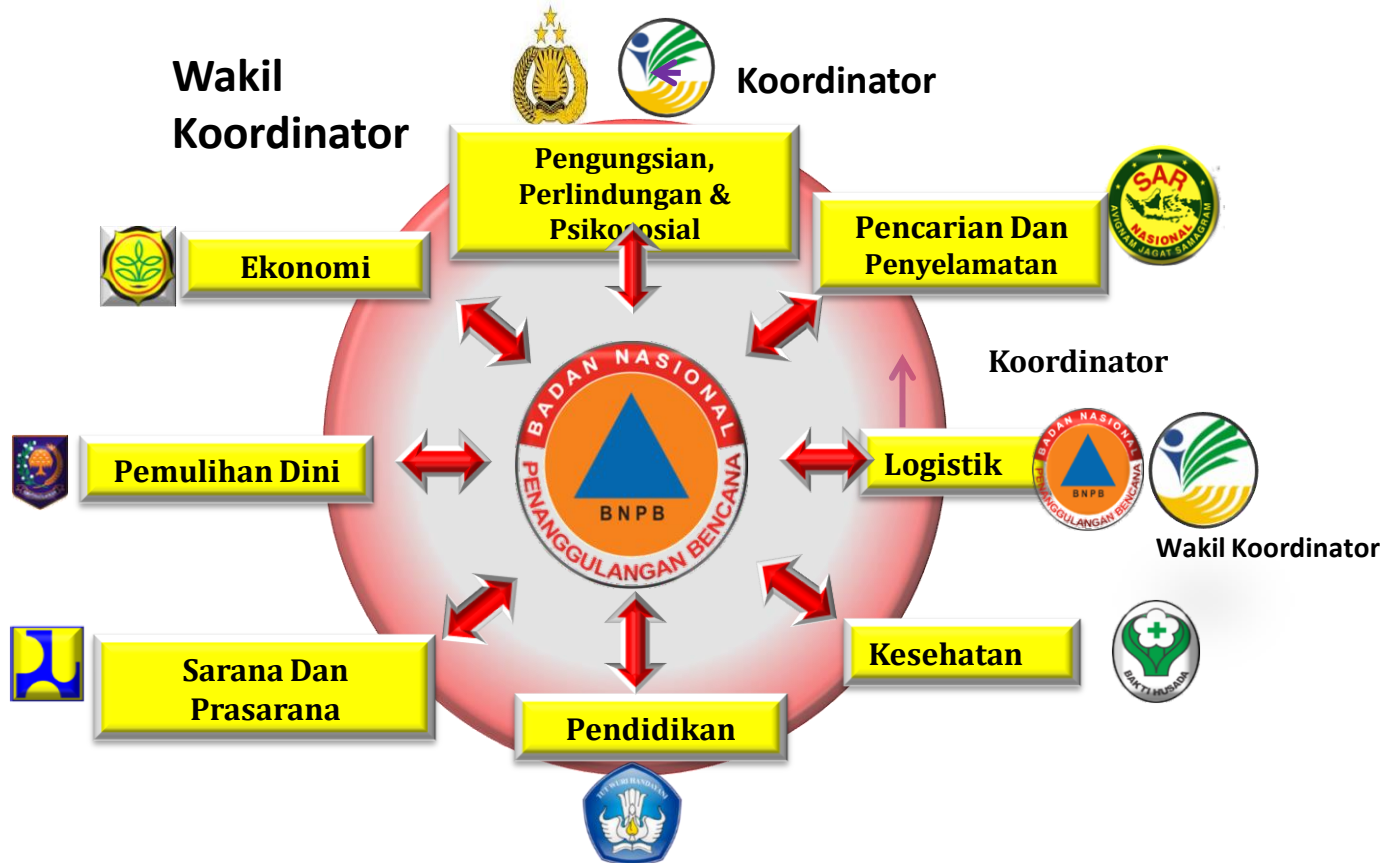
Penanggulangan bencana (pelayanan sosial kesehatan dan psikososial) serta pembinaan donor darah sukarela



**Nota Kesepahaman antara
KEMENSOS dan *World
Food Programme* (WFP)**

Peningkatan kecepatan, kesesuaian dan efektivitas tanggap darurat bencana melalui kesiapan logistik darurat.

PEMBAGIAN TUGAS DALAM KLASTER NASIONAL BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA



ARAH KEBIJAKAN



PERAN KEMENTERIAN SOSIAL DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

SOCIAL CAPACITY

1. Membangun Sistem PB Bidang Perlindungan Sosial
2. Menyiapkan sarana dan prasana pendukung
3. Mengembangkan kapasitas SDM Tagana dan relawan sosial
4. Membentuk Kampung Siaga Bencana
5. Membentuk Forum Keserasian Sosial dan Kearifan Lokal
6. Sosialisasi, simulasi, dan gladi lapangan

SEBELUM

SEKTOR

SOCIAL ASSISTANCE

1. Aktivasi Sistem PB Bidang Perlindungan Sosial
2. Pengerahan SDM Tagana dan relawan sosial
3. Pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar dan pelayanan sosial lainnya
4. Advokasi dan layanan dukungan psikososial

PADA SAAT

**BNPB/BPBD DIDUKUNG
SEKTOR & MITRA
KERJA**

SOCIAL RECOVERY

1. Pemberian bantuan pemulihan (santunan sosial, jaminan hidup dan bantuan stimulan lainnya
2. Advokasi dan layanan dukungan psikososial
3. Melaksanakan rujukan

SESUDAH

SEKTOR

PENUGASAN DALAM SIKLUS PENANGGULANGAN BENCANA

PASCA BENCANA

TUGAS : Melakukan kegiatan pemulihan dan penguatan korban bencana alam

URAIAN TUGAS :

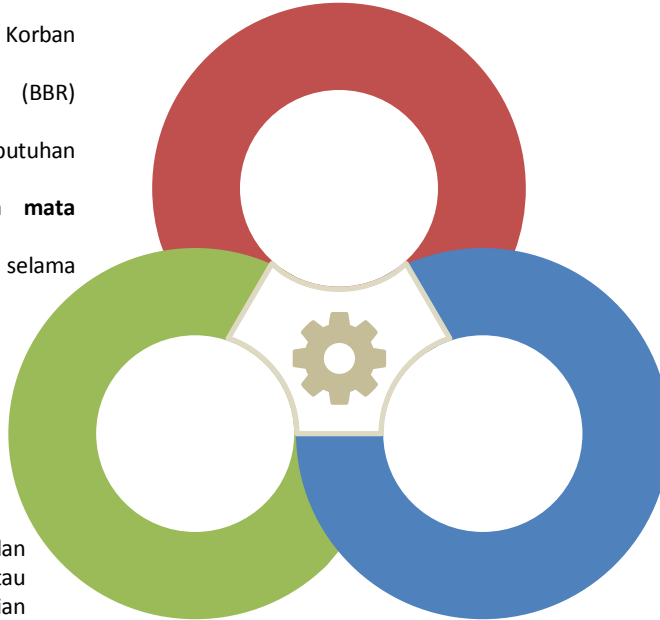
1. **Santunan** bagi Ahli Waris (Rp. 15 jt)/ dan Santunan Korban Luka Berat (maksimum Rp. 5 jt)
2. **Bantuan bahan bangunan rumah** (BBR) (Rp. 5 jt - Rp. 25 jt)
3. **Bantuan Isi Hunian Sementara/Tetap** (sesuai kebutuhan standar atau maks. Rp. 3 jt)
4. Bantuan **alat-alat kebersihan** dan **peralatan mata pencaharian** (menyesuaikan kondisi)
5. Bantuan **Jaminan Hidup** (Rp. 10.000/jiwa/hari) selama 3 bulan
6. Intervensi **Layanan Dukungan Psikososial**.

SAAT BENCANA

TUGAS : Mengaktivasi sistem yang sudah dipersiapkan untuk penanggulangan bencana alam secara terpadu

URAIAN TUGAS :

1. Pemenuhan **kebutuhan dasar** (pangan, sandang dan papan) dengan cara penyaluran langsung atau pendirian dapur umum, pendirian tempat hunian sementara/pengungsian.
2. **Pengarahan personil Taruna Siaga Bencana (TAGANA)** dan Tim KSB.
3. **Penanganan khusus** bagi kelompok rentan
4. **Pelayanan psikososial dan Advokasi Sosial**



PRA BENCANA

TUGAS : Membangun sistem kesiapsiagaan dan mitigasi bencana

URAIAN TUGAS :

1. Menyiapkan **bufferstock** (barang persediaan) yang ada di gudang pusat, regional dan provinsi di seluruh Indonesia, meliputi : permakanan, sandang, serta kebutuhan keluarga dan anak.
2. Menyiapkan **sarana dan prasarana** seperti alat evakuasi, kendaraan siaga bencana dan alat komunikasi,
3. Peningkatan **kapasitas masyarakat** : Kampung Siaga Bencana/KSB, Taruna Siaga Bencana/TAGANA
4. Peningkatan **kapasitas petugas** (pegawai Dinas Sosial Provinsi, Kabupaten/Kota yang melaksanakan penanggulangan bencana alam).

KESIAPSIAGAAN BENCANA KEMENSOS RI

PRA BENCANA

PENYIAPAN BUFFER STOCK (BARANG PERSEDIAAN_ DAN SISTEM LOGISTIK



PENYIAPAN SARANA DAN PRASARANA



PENYIAPAN TAGANA, KSB DAN PETUGAS LAIN



SAAT BENCANA

AKTIVASI KLASTER NASIONAL



FOKUS KEPADA PENGUNGSI DAN KELOMPOK RENTAN



PASCA BENCANA

PEMBERIAN BANTUAN PEMULIHAN SOSIAL



CAPAIAN PEMBERIAN BANTUAN KORBAN BENCANA ALAM, NON ALAM

Bantuan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam

	2015	2016	2017
Bantuan Darurat	201.540	281.33	275.148
	Jiwa	2 Jiwa	jiwa
Bantuan Pemulihan Sosial	24.200	29.919	40.584
	Jiwa	Jiwa	
Kampung Siaga Bencana	97	80	100
	Lokasi	Lokasi	Lokasi
SDM Bencana Alam	7.070	6.875	5.610
	Orang	Orang	Orang

Keterangan:

- Bantuan Darurat : Lauk Pauk, Sandang, Keperluan Keluarga, Beras, Perlengkapan Evakuasi.
- Pemulihan Sosial : Santunan, Jaminan Hidup, Isi Huntap, Bahan Bangunan Rumah dan Pendamping Sosial.

Bantuan Perlindungan Sosial Korban Bencana Non Alam dan Sosial

	2015	2016	2017
Bantuan Darurat	156.000	9.729	38.124
	Jiwa	Jiwa	Jiwa
Pemulihan dan Reintegrasi Sosial	983 Jiwa	3.064	3.964
		Jiwa	Jiwa
Keserasian dan Kearifan Lokal	550	245	247
	Lokasi	Lokasi	Lokasi
SDM Bencana Non Alam dan Sosial	335	75	410
	Orang	Orang	Orang

Keterangan:

- Bantuan Darurat : Bufferstock, Santunan, Jaminan Hidup, Isi hunian Sementara dan BBR
- Pemulihan dan Reintegrasi Sosial : Rekonsiliasi Pasca Konflik

POTENSI PENANGGULANGAN BENCANA ALAM



Barang Persediaan

- ✧ Permakanan
- ✧ Sandang
- ✧ Kebutuhan keluarga dan anak
- ✧ Kebutuhan khusus untuk penyandang disabilitas

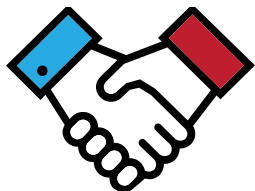


Gudang Logistik

- ✧ Gudang Pusat (1 lokasi)
- ✧ Gudang Regional (2 lokasi)
- ✧ Gudang Provinsi (34 lokasi)
- ✧ Gudang Kab/Kota (514 lokasi)

Mitra Kerja

- ✧ Kementerian/Lembaga terkait
- ✧ 4 UN
- ✧ 12 INGO
- ✧ Lebih dari 100 NGO
- ✧ CSR



SIM PB Terintegrasi

- ✧ SIM Logistik
- ✧ SIM TAGANA



TAGANA dan Sahabat TAGANA

Sebanyak 35.796 personil
di 34 Provinsi

Tagana

Barang Persediaan

Gudang Logistik

Kerjasama Lembaga Pemerintahan dan NGO

Alat dan Sistem Komunikasi

Alat Evakuasi

Kendaraan Siaga Bencana

Kampung Siaga Bencana



Kampung Siaga Bencana(KSB)

583 Lokasi di 34 Provinsi

Kendaraan Siaga Bencana

- ✧ Mobil DUMLAP
- ✧ Mobil RTU
- ✧ Truck Bak Kayu
- ✧ Mobil Tangki Air
- ✧ Motor Trail



Alat Evakuasi

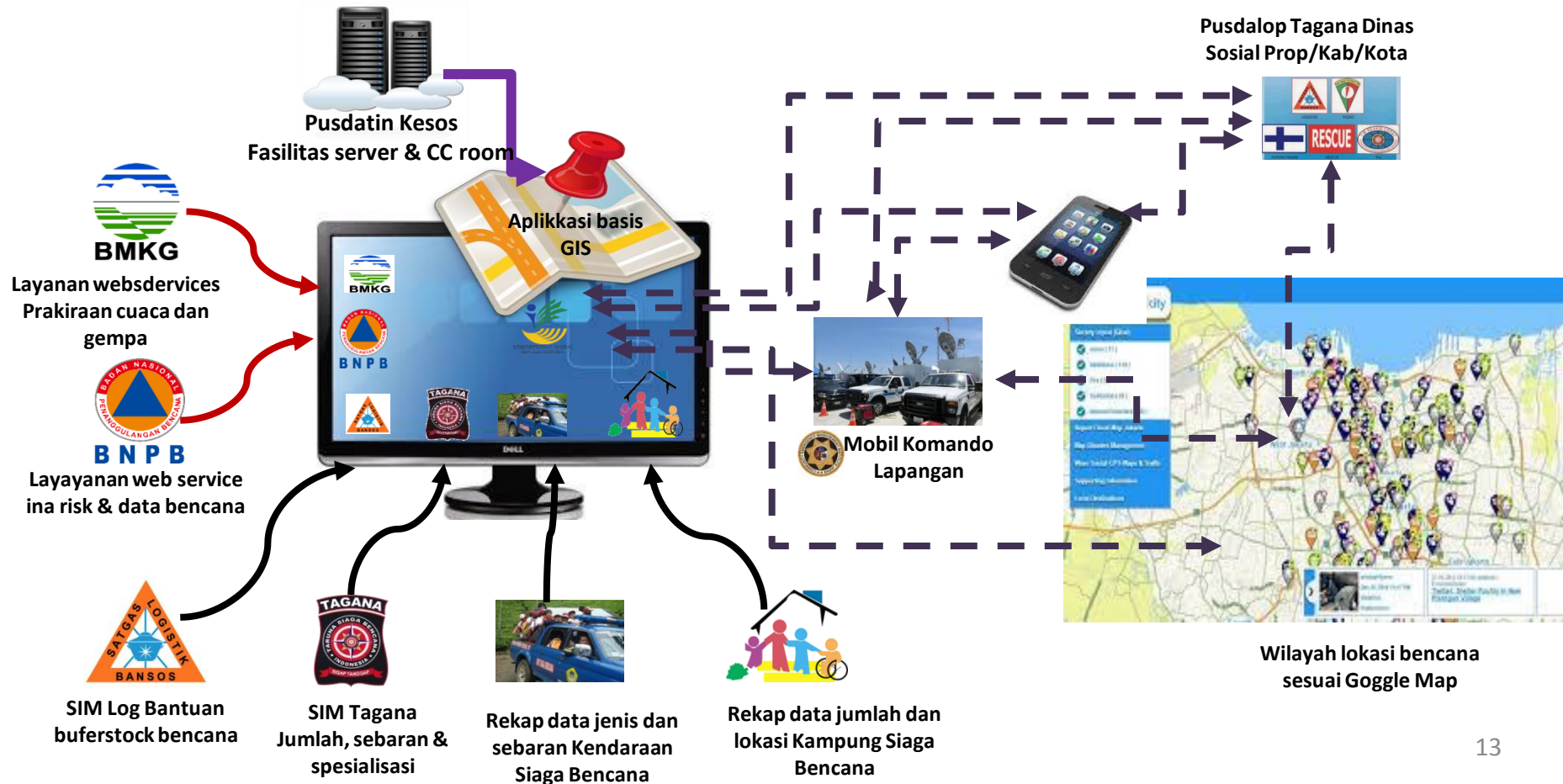
- ✧ Tenda pengungsi
- ✧ Tenda dapur umum
- ✧ Tenda keluarga
- ✧ Perahu karet
- ✧ Perahu seafrog polytheline
- ✧ Perahu Dolphin
- ✧ Kapal cepat evakuasi dan logistik



Sistem Komunikasi

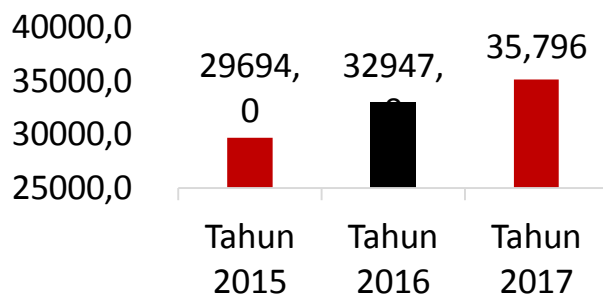
- ✧ Team SPEAK
- ✧ Alkom Radio d 549 posko
- ✧ Repeater disetiap posko Prov

INOVASI INTEGRASI SIM BENCANA BERBASIS GIS

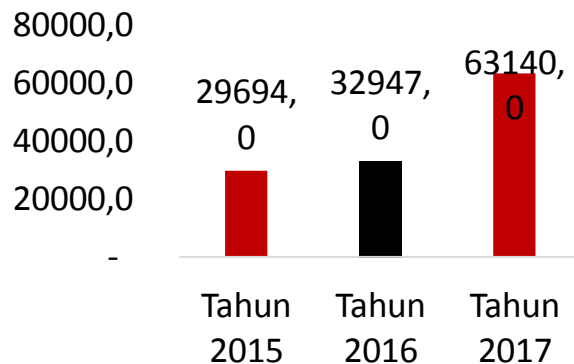


PERKEMBANGAN PETUGAS PENANGGULANGAN BENCANA

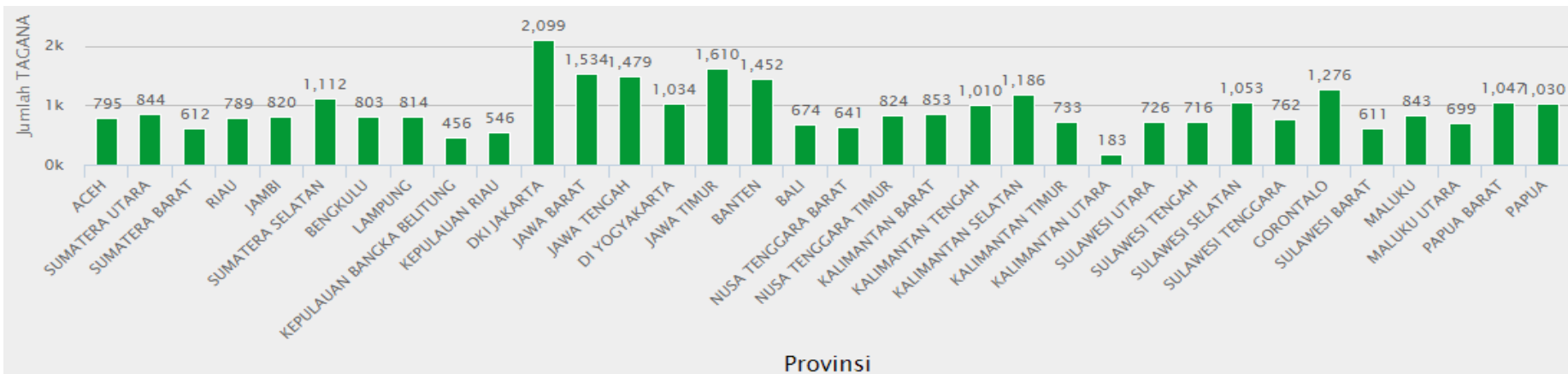
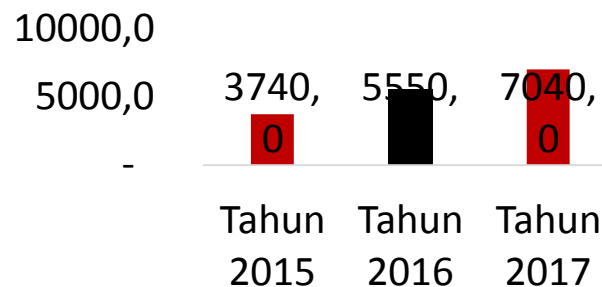
Taruna Siaga Bencana (TAGANA)



Sahabat TAGANA



Petugas Layanan Dukungan Psikososial



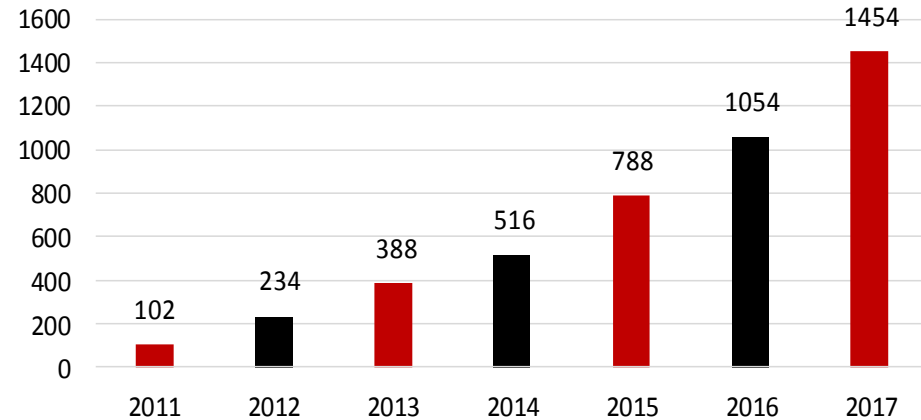
TENAGA PELOPOR PERDAMAIAN

- Tenaga pelopor perdamaian merupakan **relawan terlatih** yang diharapkan menjadi **agen-agen perdamaian** yang mampu **mendeteksi** dan **mengelola** berbagai **persoalan sosial** di masyarakat khususnya dalam pencegahan konflik sosial
- Deteksi dan cegah dini (*early warning and respons*) terhadap potensi konflik sosial di masyarakat merupakan kompetensi utama tenaga pelopor perdamaian.



Pembinaan dan Pemantapan Tenaga Pelopor Perdamaian
di Taman Safari Kota Bogor Tahun 2015

Perkembangan Jumlah Tenaga Pelopor Perdamaian

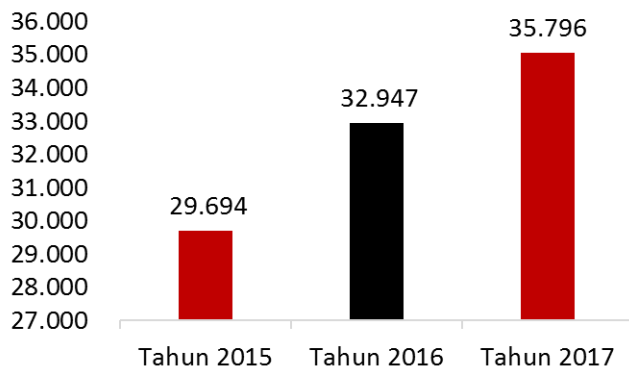


Pembinaan dan Pemantapan Tenaga Pelopor Perdamaian
Di Jakarta Tahun 2017

TARUNA SIAGA BENCANA (TAGANA) NASIONAL

Taruna Siaga Bencana selanjutnya disingkat sebagai TAGANA adalah relawan sosial atau Tenaga Kesejahteraan Sosial berasal dari masyarakat yang memiliki kepedulian dan aktif dalam penanggulangan bencana bidang perlindungan sosial.

(Permensos No. 28 Tahun 2012)



TAGANA MUDA
35.206 Personil



TAGANA MADYA
590 Personil



UMUM : 18.980 Personil



RESCUE : 1.183 Personil



PSIKOSOSIAL : 7.040 Personil



SHELTER : 4.121 Personil



DAPUR UMUM : 3.732 Personil



KOMUNIKASI : 610 Personil



LOGISTIK : 2.263 Personil



ADVOKASI SOSIAL : 296 Personil



EVAKUASI : 1.358 Personil



PENDAMPING SOSIAL : 1.269 Personil



DVI : 22 Personil





KAMPUNG SIAGA BENCANA

Peran serta masyarakat diperlukan dalam kegiatan penanggulangan bencana.

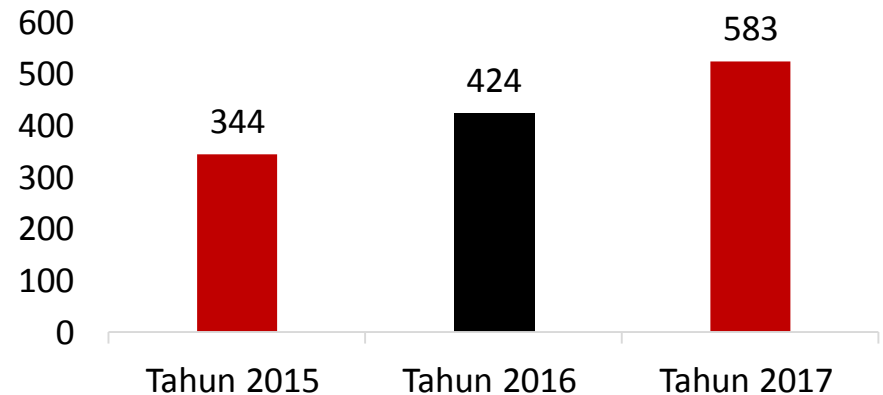
Kampung Siaga Bencana yang selanjutnya disebut KSB adalah wadah penanggulangan bencana berbasis masyarakat yang dijadikan kawasan / tempat untuk program penanggulangan bencana.

Masyarakat dikelompokkan dalam satu wadah kepengurusan dan diharapkan mampu melestarikan nilai kearifan lokal dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian untuk mengurangi ancaman dan dampak resiko bencana.

(Permensos No. 128 Tahun 2011 tentang Kampung Siaga Bencana)



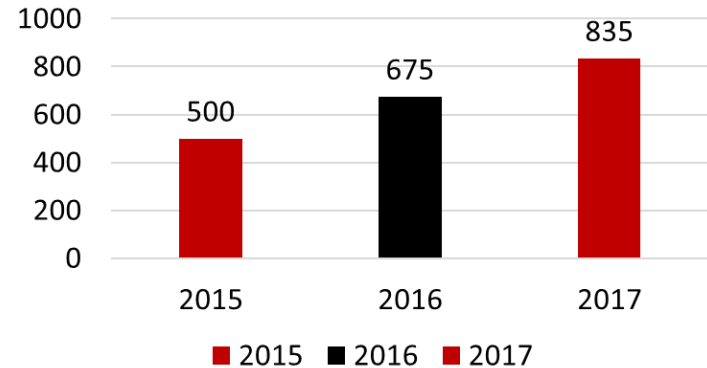
Simulasi penanggulangan bencana dalam rangka pembentukan Kampung Siaga Bencana di Sukabumi



KAMPUNG KESERASIAN SOSIAL

- Pergeseran paradigma penanganan konflik dari paradigma keamanan menuju pencegahan menjadi inisiatif utama terbentuknya Kampung Keserasian Sosial .
- Kampung Keserasian Sosial adalah program pencegahan konflik yang bertujuan membangun dan memperkuat kerukunan warga untuk menciptakan harmonisasi sosial di masyarakat pada daerah rawan konflik di Indonesia. Bantuan diberikan senilai Rp. 109.000.000,- per kampung.
- Produk Kampung Keserasian Sosial adalah terbentuknya Forum Keserasian Sosial yang diharapkan menjadi media penyampai pesan dan aktivitas perdamaian di masyarakat.

Perkembangan Kampung Keserasian Sosial



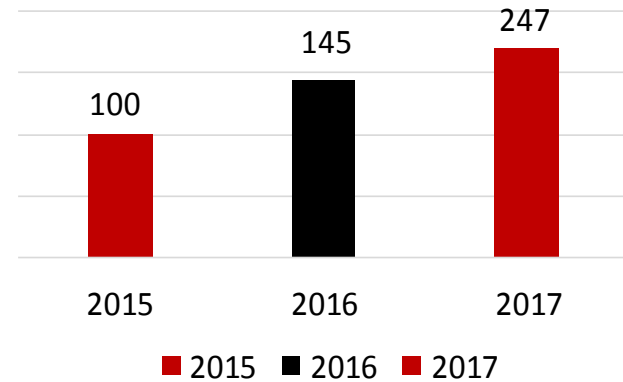
Pendirian Tugu KS di Kab. Batang, Jawa Tengah Tahun 2013

PENGUATAN KEARIFAN LOKAL

- Penguatan kearifan lokal merupakan upaya membangun nilai-nilai budaya lokal sebagai media dalam pencegahan konflik sosial di masyarakat. Bantuan diberikan senilai Rp.50.000.000,- per kelompok.
- Bantuan diberikan kepada kelompok masyarakat yang mengkampanyekan perdamaian melalui seni atau budaya, bantuan tersebut dapat berupa perlengkapan kesenian

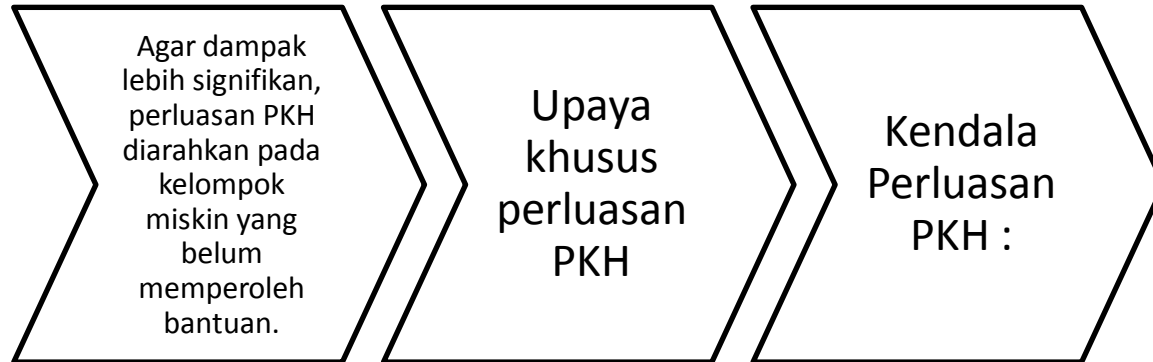


Perkembangan Jumlah Kelompok Penguatan Kearifan Lokal



Penguatan Kearifan Lokal di Desa Margomulyo Kota Malang, Februari 2017

Kementerian Sosial (Kemensos) menargetkan kelompok keluarga '**Jamila**' dan '**Sadikin**' bisa diatasi dengan Program Keluarga Harapan (PKH) Akses. **Jamila** sendiri berarti keluarga jadi miskin lagi akibat bencana atau lainnya, sedangkan **Sadikin** adalah mereka yang sakit sedikit jadi miskin.



- Kesiapan Supply (Fasilitas dan Layanan Pendidikan dan Kesehatan)
- Ketersediaan SDM (Pendamping dan Operator)
- Faktor Pendukung Lain (Sebaran Wilayah, Transportasi, Jalan, dan Infrastruktur Lainnya)

REKAPITULASI PENANGANAN BENCANA TAHUN 2018

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Penanganan KLB di Kabupaten Asmat	5.529.000.000
2.	Penanganan Korban Gempa Bumi di Banten – Jabar	2.479.123.880
3.	Penanganan Korban Tanah Longsor di Bogor	135.358.320
4.	Penanganan Korban Erupsi Gunung Sinabung di Karo	2.720.400.000
5.	Penanganan Korban Banjir di Cirebon	540.771.835
6.	Penanganan Korban Tanah Longsor dan Banjir di Brebes	1.174.632.150
TOTAL		12.579.286.185

REKAPITULASI BANTUAN PENANGANAN KLB DI ASMAT

NO	JENIS BANTUAN	NILAI (Rp)
1.	Bantuan Logistik	804.680.000
2.	Bantuan Program Komunitas Adat Terpencil	3.102.870.000
3.	Bantuan Program Keluarga Harapan (567 KPM)	1.134.000.000
4.	Pembentukan Kampung Siaga Bencana	128.450.000
5.	Perekrutan Tagana Muda	309.000.000
6.	Penguatan Kearifan Lokal	50.000.000
TOTAL		5.529.000.000

REKAPITULASI BANTUAN KORBAN GEMPA BUMI DI BANTEN - JABAR

NO	JENIS BARANG	NILAI (Rp)
1.	Logistik Tanggap Darurat Propinsi Banten	243.038.350
2.	Logistik Tanggap Darurat Propinsi Jawa Barat	1.835.755.530
3.	Santunan Ahli Waris	15.000.000
4.	Kendaraan Siaga Bencana Berupa Mobil Tangki Air	385.330.000
TOTAL		2.479.123.880

REKAPITULASI BANTUAN KORBAN TANAH LONGSOR DI BOGOR

NO	JENIS BANTUAN	JUMLAH (RP)
1	Bantuan Logistik	25.058.320,-
2	Santunan Ahli Waris (6 orang)	90.000.000,-
3	Santunan Luka – Luka (9 orang)	18.000.000,-
5	Sembako (15 orang)	2.250.000,-
JUMLAH		135.358.320,-

REKAPITULASI BANTUAN KORBAN ERUPSI GN SINABUNG DI KARO

NO	JENIS BANTUAN	VOLUME	JUMLAH
1.	Bantuan Jaminan Hidup	1.506 Jiwa	1.355.400.000
2.	Bantuan Isi Hunian Tetap	455 KK	1.365.000.000
JUMLAH			2.720.400.000

Penerima bantuan adalah korban yang telah selesai proses relokasi mandiri.

REKAPITULASI BANTUAN KORBAN BANJIR DI CIREBON

NO	JENIS BANTUAN	JUMLAH (RP)
1	Bantuan Logistik Tanggap Darurat	347.301.150,-
2	Bantuan Logistik Buffer Stock Prov. Jawa Barat	178.470.685,-
3	Santunan Ahli Waris (1 orang)	15.000.000,-
JUMLAH		540.771.835,-

REKAPITULASI BANTUAN KORBAN LONGSOR DAN BANJIR DI BREBES

NO	JENIS BANTUAN	JUMLAH (RP)
1	Bantuan Logistik Tanggap Darurat	347.301.150,-
2	Bantuan Logistik Buffer Stock Prov. Jawa Tengah	47.396.000,-
3	Santunan Ahli Waris (13 orang)	195.000.000,-
4	Santunan Luka – Luka (12 orang)	24.000.000,-
5	Sembako (250 orang)	37.500.000,-
6	Mobil Dapur Umum Lapangan (1 Unit)	523.435.000,-
JUMLAH		1.174.632.150,-

JUMLAH TAGANA DAN KSB TAHUN 2018

NO	PROVINSI	JLH TAGANA	JLH KSB	NO	PROVINSI	JLH TAGANA	JLH KSB
1	ACEH	795 Personil	23 Lokasi	19	NUSA TENGGARA TIMUR	824 Personil	13 Lokasi
2	SUMATERA UTARA	844 Personil	15 Lokasi	20	KALIMANTAN BARAT	853 Personil	13 Lokasi
3	SUMATERA BARAT	612 Personil	17 Lokasi	21	KALIMANTAN TENGAH	1.010 Personil	19 Lokasi
4	RIAU	789 Personil	12 Lokasi	22	KALIMANTAN SELATAN	1.186 Personil	20 Lokasi
5	JAMBI	820 Personil	20 Lokasi	23	KALIMANTAN TIMUR	733 Personil	11 Lokasi
6	SUMATERA SELATAN	1.112 Personil	17 Lokasi	24	KALIMANTAN UTARA	183 Personil	7 Lokasi
7	BENGKULU	803 Personil	16 Lokasi	25	SULAWESI UTARA	726 Personil	16 Lokasi
8	LAMPUNG	814 Personil	13 Lokasi	26	SULAWESI TENGAH	716 Personil	14 Lokasi
9	BANGKA BELITUNG	456 Personil	12 Lokasi	27	SULAWESI SELATAN	1.053 Personil	11 Lokasi
10	KEPULAUAN RIAU	546 Personil	13 Lokasi	28	SULAWESI TENGGARA	762 Personil	12 Lokasi
11	DKI JAKARTA	2.099 Personil	51 Lokasi	29	GORONTALO	1.276 Personil	16 Lokasi
12	JAWA BARAT	1.534 Personil	50 Lokasi	30	SULAWESI BARAT	611 Personil	10 Lokasi
13	JAWA TENGAH	1.479 Personil	16 Lokasi	31	MALUKU	843 Personil	20 Lokasi
14	DI YOGYAKARTA	1.034 Personil	27 Lokasi	32	MALUKU UTARA	699 Personil	13 Lokasi
15	JAWA TIMUR	1.610 Personil	23 Lokasi	33	PAPUA BARAT	1.047 Personil	9 Lokasi
16	BANTEN	1.452 Personil	9 Lokasi	34	PAPUA	1.060 Personil	21 Lokasi
17	BALI	674 Personil	12 Lokasi		JUMLAH KESELURUHAN	35.796 Personil	583 Lokasi
18	NUSA TENGGARA BARAT	641 Personil	12 Lokasi				

JUMLAH KAMPUNG KESERASIAN SOSIAL DAN KEARIFAN LOKAL TAHUN 2018

NO	PROVINSI	JLH KS	JLH RIFLOK
1.	JAWA BARAT	108 LOKASI	30 LOKASI
2.	JAWA TIMUR	92 LOKASI	26 LOKASI
3.	JAWA TENGAH	52 LOKASI	6 LOKASI
4.	JAKARTA	2 LOKASI	2 LOKASI
5.	SUMATERA BARAT	43 LOKASI	12 LOKASI
6.	BENGKULU	25 LOKASI	3 LOKASI
7.	RIAU	6 LOKASI	5 LOKASI
8.	JAMBI	15 LOKASI	9 LOKASI
9.	KEP. BANGKA BELITUNG	31 LOKASI	3 LOKASI
10.	ACEH	39 LOKASI	2 LOKASI
11.	SUMATERA UTARA	38 LOKASI	6 LOKASI
12.	SUMATERA SELATAN	36 LOKASI	5 LOKASI
13.	LAMPUNG	59 LOKASI	17 LOKASI
14.	BANTEN	30 LOKASI	27 LOKASI
15.	BALI	36 LOKASI	10 LOKASI
16.	NTT	36 LOKASI	3 LOKASI
17.	NTB	57 LOKASI	14 LOKASI
18.	KALIMANTAN BARAT	58 LOKASI	2 LOKASI

NO	PROVINSI	JLH KS	JLH RIFLOK
19.	JOGJAKARTA	-	7 LOKASI
20.	KEP. RIAU	-	2 LOKASI
21.	KALIMANTAN TENGAH	6 LOKASI	-
22.	KALIMANTAN TIMUR	6 LOKASI	2 LOKASI
23.	KALIMANTAN SELATAN	4 LOKASI	2 LOKASI
24.	KALIMANTAN UTARA	-	1 LOKASI
25.	GORONTALO	7 LOKASI	1 LOKASI
26.	SULAWESI UTARA	49 LOKASI	15 LOKASI
27.	SULAWESI TENGAH	71 LOKASI	8 LOKASI
28.	SULAWESI SELATAN	161 LOKASI	9 LOKASI
29.	SULAWESI BARAT	32 LOKASI	7 LOKASI
30.	SULAWESI TENGGARA	74 LOKASI	11 LOKASI
31.	MALUKU	26 LOKASI	-
32.	MALUKU UTARA	19 LOKASI	1 LOKASI
33.	PAPUA	12 LOKASI	-
34.	PAPUA BARAT	2 LOKASI	-
JUMLAH		1.547 LOKASI	256 LOKASI

REKAPITULASI KENDARAAN PENANGGULANGAN BENCANA

NO	PROVINSI	KENDARAAN PENANGGULANGAN BENCANA							NO	PROVINSI	KENDARAAN PENANGGULANGAN BENCANA						
		RTU	DUMLAP	TRUCK	T. AIR	WT	MOTOR	K.CPT			RTU	DUMLAP	TRUCK	T. AIR	WT	MOTOR	K.CPT
1.	ACEH	22	23	8	5	0	19	0	18.	NTB	13	14	5	9	0	13	0
2.	SUMATERA UTARA	23	17	11	5	1	29	1	19.	NTT	12	17	8	18	1	22	2
3.	SUMATERA BARAT	22	22	6	6	2	20	5	20.	KALIMANTAN SELATAN	13	14	7	3	0	16	2
4.	RIAU	16	11	7	3	0	12	1	21.	KALTIM	8	9	5	4	0	10	1
5.	JAMBI	13	14	3	4	0	13	1	22.	KALTARA	4	6	2	1	0	7	0
6.	BENGKULU	11	13	5	5	0	12	0	23.	KALIMANTAN BARAT	13	9	7	2	1	16	6
7.	KEPULAUAN RIAU	8	9	2	3	0	9	2	24.	KALIMANTAN TENGAH	13	11	6	3	1	15	0
8.	SUMATERA SELATAN	15	17	6	4	1	19	2	25.	SULAWESI TENGAH	17	12	8	6	0	13	2
9.	KEP. BANGKA BELITUNG	9	9	5	6	0	9	0	26.	SULAWESI UTARA	18	15	4	4	1	15	6
10.	LAMPUNG	12	13	6	7	0	15	0	27.	SULAWESI SELATAN	24	24	9	11	1	29	2
11.	BANTEN	9	7	4	3	1	11	0	28.	SULAWESI BARAT	7	6	6	1	0	7	0
12.	DKI JAKARTA	7	2	2	2	0	2	0	29.	SULAWESI TENGGARA	14	12	3	4	0	16	7
13.	JAWA BARAT	27	20	9	7	1	27	0	30.	GORONTALO	8	8	6	6	0	8	0
14.	JAWA TENGAH	31	24	8	7	0	37	0	31.	MALUKU	9	5	5	3	0	7	3
15.	DI YOGYAKARTA	8	8	5	4	0	7	0	32.	MALUKU UTARA	11	10	5	5	0	10	6
16.	JAWA TIMUR	28	26	9	6	1	43	2	33.	PAPUA	11	17	5	3	1	22	10
17.	BALI	10	9	2	5	0	9	0	34.	PAPUA BARAT	11	6	7	1	0	14	3
										JUMLAH	475	439	197	166	13	520	64

SATUAN = UNIT (Tersebar di Kab/Kota)



KEMENTERIAN SOSIAL RI
www.kemsos.go.id

TERIMA KASIH